

LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

NO	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggambar objek sesuai dengan ide yang diungkapkan sebelumnya.		
2.	Anak mampu menambahkan detail pada gambar sesuai penjelasan gagasannya.		
3.	Anak mampu meniru bentuk sederhana menggunakan bahan kolase.		
4.	Anak menempel bahan kolase sesuai garis atau batas bentuk yang tersedia.		
5.	Anak mengenal dan mencoba berbagai bahan alam yang disediakan guru.		
6.	Anak mampu mengombinasikan lebih dari satu jenis bahan alam dalam satu karya.		
7.	Anak mampu menggerakkan alat tulis dengan koordinasi mata dan tangan yang baik.		
8.	Anak mampu membuat garis atau bentuk sederhana sebagai pola kolase.		
9.	Anak mampu memegang gunting dengan posisi tangan dan jari yang benar.		
10.	Anak mampu menyelesaikan potongan yang sesuai dengan pola untuk kolase.		
11.	Anak mampu menentukan posisi bahan yang akan ditempel sesuai pola atau gagasan.		
12.	Anak mampu mengontrol tekanan tangan agar media dapat menempel dengan rapi.		
13.	Anak mampu menambahkan detail pada gambar sesuai dengan ide dan imajinasinya.		
14.	Anak mampu mengkreasikan gambar melalui imajinsinya sendiri.		

Lampiran 2 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Pra Siklus

Hasil Obserasi Pra Siklus																	
No	Nama	ASPEK YANG DINILAI														JML	KET.
		KODE SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Adiva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
2.	Adzkiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
3.	Afi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
4.	Afiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
5.	Aghnia	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
6.	Ais	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	R
7.	Alby	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
8.	Arsyila	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
9.	Emilia	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	R
10.	Hasbi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
11.	Hisyam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
12.	Kafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
13.	Nikken	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
14.	Risqi J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
15.	Risqi M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
16.	Wawa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	R
17.	Zara	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
Jumlah																246	
Rata - rata																14,47 (Rendah)	

Keterangan :

- 1) Anak mulai mencoba, namun masih memerlukan bimbingan Belum Muncul (BM) Skor 1.
- 2) Anak mampu melakukan sesuai indikator Sudah Muncul (SM) Skor 2.

Hasil Obserasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI														JML	KET.
		KODE SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Adiva	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
2.	Adzkiya	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
3.	Afi	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
4.	Afiya	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
5.	Aghnia	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	19	S
6.	Ais	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	19	S
7.	Alby	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
8.	Arsyila	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
9.	Emilia	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	19	S
10.	Hasbi	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
11.	Hisyam	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
12.	Kafa	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
13.	Nikken	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
14.	Risqi J	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
15.	Risqi M	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
16.	Wawa	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	R
17.	Zara	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	17	R
Jumlah																269	
Rata - rata																15,82	(Rendah)

Keterangan :

- 1) Anak mulai mencoba, namun masih memerlukan bimbingan Belum Muncul (BM) Skor 1.
- 2) Anak mampu melakukan sesuai indikator Sudah Muncul (SM) Skor 2.

Lampiran 4 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus I Pertemuan 2

Hasil Obserasi Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI														JML	KET.
		KODE SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Adiva	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	21	S
2.	Adzkiya	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	21	S
3.	Afi	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	19	S
4.	Afiya	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	19	S
5.	Aghnia	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	23	S
6.	Ais	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	23	S
7.	Alby	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	20	S
8.	Arsyila	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	22	S
9.	Emilia	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	22	S
10.	Hasbi	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	21	S
11.	Hisyam	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	21	S
12.	Kafa	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	19	S
13.	Nikken	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	19	S
14.	Risqi J	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	19	S
15.	Risqi M	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20	S
16.	Wawa	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20	S
17.	Zara	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	23	S
Jumlah																352	
Rata-rata																20,70 (Sedang)	

Keterangan :

- 1) Anak mulai mencoba, namun masih memerlukan bimbingan Belum Muncul (BM) Skor 1.
- 2) Anak mampu melakukan sesuai 91indicator Sudah Muncul (SM) Skor 2.

Hasil Obserasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI														JML.	KET.
		KODE SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Adiva	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
2.	Adzkiya	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
3.	Afi	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	23	S
4.	Afiya	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	24	T
5.	Aghnia	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	T
6.	Ais	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	T
7.	Alby	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	T
8.	Arsyila	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	T
9.	Emilia	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	T
10.	Hasbi	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
11.	Hisyam	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
12.	Kafa	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	25	T
13.	Nikken	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
14.	Risqi J	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
15.	Risqi M	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	25	T
16.	Wawa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	25	T
17.	Zara	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
Jumlah																438	
Rata-rata																25,76 (Tinggi)	

Keterangan :

- 1) Anak mulai mencoba, namun masih memerlukan bimbingan Belum Muncul (BM) Skor 1.
- 2) Anak mampu melakukan sesuai indikator Sudah Muncul (SM) Skor 2.

Lampiran 6 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus II Pertemuan 2

Hasil Obserasi Siklus II Pertemuan kedua

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI														JML.	KET.
		KODE SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Adiva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
2.	Adzkiya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
3.	Afi	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
4.	Afiya	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
5.	Aghnia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
6.	Ais	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
7.	Alby	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
8.	Arsyila	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
9.	Emilia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
10.	Hasbi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
11.	Hisyam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
12.	Kafa	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	T
13.	Nikken	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
14.	Risqi J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
15.	Risqi M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
16.	Wawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
17.	Zara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	T
Jumlah																471	
Rata-rata																27,70 (Tinggi)	

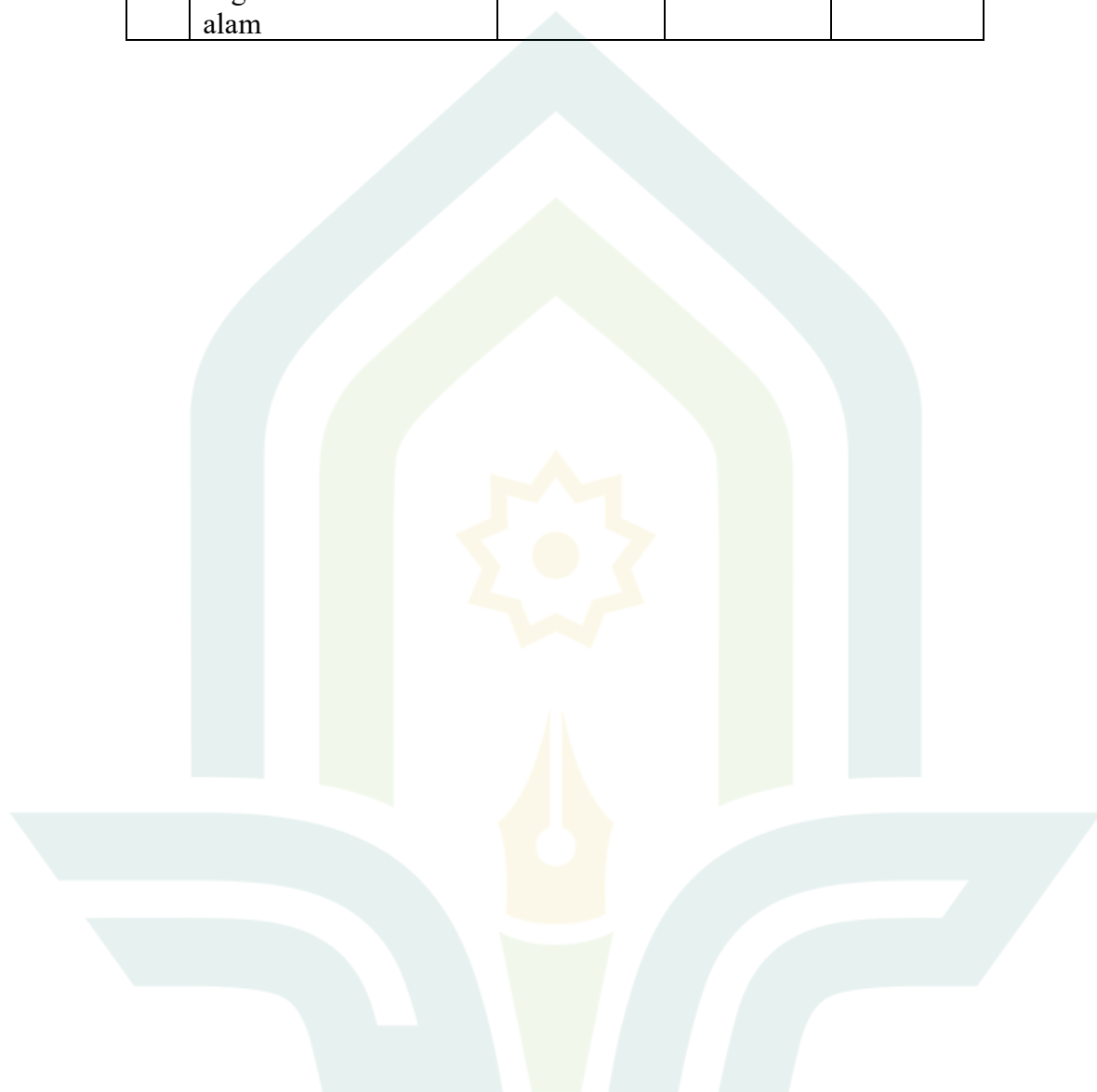
Keterangan :

- 1) Anak mulai mencoba, namun masih memerlukan bimbingan Belum Muncul (BM) Skor 1.
- 2) Anak mampu melakukan sesuai indikator Sudah Muncul (SM) Skor 2.

Lampiran 7 Pedoman Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam

No	Aspek yang diobservasi	Capaian		Catatan Lapangan
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Guru menyiapkan modul ajar kegiatan kolase			
2.	Guru menyusun rencana kegiatan			
3.	Guru menyiapkan alat, bahan, dan media kolase			
4.	Guru menentukan metode/strategi Pembelajaran			
5.	Guru menyiapkan contoh kolase bahan alam			
6.	Guru menyiapkan instrumen Penilaian			
7.	Guru memperhatikan keamanan dan kebersihan			
8.	Guru membuka kegiatan dengan apersepsi			
9.	Guru menjelaskan dan memperkenalkan berbagai alat, bahan, media yang akan digunakan dalam proses pembuatan kolase, beserta tata cara penggunaanya			
10.	Guru membimbing anak dalam proses menempel/menggunting			

	g sesuai pola gambar			
11 .	Guru memberikan contoh/demonstrasi kegiatan kolase bahan alam			



Lampiran 8 Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus I

Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus I				
NO	Aspek yang di Observsi	Capaian		Catatan Lapangan
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Guru menyiapkan modul ajar kegiatan kolase	✓		Guru telah menyiapkan modul ajar yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan kolase bahan alam.
2.	Guru menyusun rencana kegiatan	✓		Rencana kegiatan pembelajaran disusun sebelum kegiatan berlangsung dan telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3.	Guru menyiapkan alat, bahan, dan media kolase	✓		Alat, bahan, dan media kolase telah tersedia, namun beberapa bahan alam yang digunakan masih terbatas jumlahnya.
4.	Guru menentukan metode/strategi pembelajaran	✓		Guru menggunakan metode demonstrasi dan

				praktik langsung untuk membantu anak memahami kegiatan kolase.
5.	Guru menyiapkan contoh kolase bahan alam	✓		Guru menyediakan contoh hasil kolase sederhana sebagai acuan bagi anak dalam berkarya.
6.	Guru menyiapkan instrumen penilaian	✓		Instrumen penilaian telah disiapkan sebelum kegiatan dimulai sebagai pedoman evaluasi pembelajaran.
7.	Guru memperhatikan keamanan dan kebersihan	✓		Guru mengingatkan anak untuk menjaga kebersihan dan menggunakan alat dengan hati-hati selama kegiatan berlangsung.
8.	Guru membuka kegiatan dengan apersepsi	✓		Guru membuka kegiatan dengan apersepsi sederhana yang berkaitan dengan bahan alam di

				lingkungan sekitar anak.
9.	Guru menjelaskan dan memperkenalkan berbagai alat, bahan, media yang akan digunakan dalam proses pembuatan kolase, beserta tata cara penggunaannya	✓		Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan, namun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan penjelasan ulang.
10.	Guru membimbing anak dalam proses menempel/menggunting sesuai pola gambar	✓		Guru membimbing anak selama proses menempel bahan alam, tetapi bimbingan belum dapat diberikan secara merata kepada seluruh anak.
11.	Guru memberikan contoh/demonstrasi kegiatan kolase bahan alam	✓		Guru memperagakan langkah-langkah pembuatan kolase sehingga anak memiliki gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan.
12.	Guru mendorong partisipasi aktif	✓		Sebagian besar anak mengikuti kegiatan dengan

	anak dalam kegiatan kolase			antusias, meskipun masih ada beberapa anak yang kurang aktif berpartisipasi.
13.	Guru dapat mengelola ruang kelas	✓		Guru mampu menjaga suasana kelas tetap kondusif walaupun sesekali terjadi keramaian saat pembagian bahan.
14.	Guru memberikan penguatan terhadap anak selama proses kegiatan	✓		Guru memberikan pujian dan motivasi kepada anak, namun belum dilakukan secara konsisten kepada semua anak.
15.	Guru melakukan penilaian proses	✓		Guru melakukan pengamatan terhadap proses kerja anak selama kegiatan berlangsung.
16.	Guru melakukan penilaian hasil karya	✓		Guru melakukan pengamatan terhadap proses kerja anak selama kegiatan berlangsung.

17.	Guru Menggunakan instrumen penilaian	✓		Instrumen penilaian digunakan, tetapi pencatatan hasil observasi belum dilakukan secara maksimal.
18.	Guru memberikan umpan balik kepada anak	✓		Guru belum memberikan umpan balik secara menyeluruh kepada seluruh anak mengenai hasil karya yang dibuat.
19.	Guru melakukan refleksi kegiatan	✓		Kegiatan refleksi belum dilakukan secara mendalam sehingga pengalaman belajar anak belum tergali secara optimal.
20.	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan	✓		Guru menyusun tindak lanjut berdasarkan hasil kegiatan sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak pada pembelajaran berikutnya.

Lampiran 9 Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus II

Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus II				
N O	Aspek yang di Observsi	Capaian		Catatan Lapangan
		Terlaks na	Tidak Terlaks na	
1.	Guru menyiapkan modul ajar kegiatan kolase	✓		Guru menyiapkan modul ajar secara lengkap dan sistematis sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan.
2.	Guru menyusun rencana kegiatan	✓		Rencana kegiatan disusun dengan lebih rinci dan memuat langkah-langkah pembelajaran yang jelas.
3.	Guru menyiapkan alat, bahan, dan media kolase	✓		Alat, bahan, dan media kolase disediakan dalam jumlah yang cukup sehingga seluruh anak dapat menggunakannya dengan nyaman.

4.	Guru menentukan metode/strategi pembelajaran	✓		Guru menerapkan metode demonstrasi, tanya jawab, dan praktik langsung untuk meningkatkan keterlibatan anak.
5.	Guru menyiapkan contoh kolase bahan alam	✓		Contoh kolase yang disediakan lebih menarik dan bervariasi sehingga mampu memotivasi anak dalam berkarya.
6.	Guru menyiapkan instrumen penilaian	✓		Instrumen penilaian telah dipersiapkan secara lengkap dan digunakan sebagai acuan selama proses pembelajaran.
7.	Guru memperhatikan keamanan dan kebersihan	✓		Guru secara aktif mengawasi keamanan dan kebersihan lingkungan belajar sehingga kegiatan berlangsung

				dengan aman dan tertib.
8.	Guru membuka kegiatan dengan apersepsi	✓		Guru membuka kegiatan dengan apersepsi yang menarik dan mampu menghubungkan pengalaman anak dengan materi yang dipelajari.
9.	Guru menjelaskan dan memperkenalkan berbagai alat, bahan, media yang akan digunakan dalam proses pembuatan kolase, beserta tata cara penggunaanya	✓		Guru menjelaskan fungsi alat, bahan, dan langkah-langkah kegiatan secara rinci sehingga anak lebih mudah memahami instruksi.
10.	Guru membimbing anak dalam proses menempel/menggunting sesuai pola gambar	✓		Guru memberikan bimbingan secara merata kepada seluruh anak selama proses pembuatan kolase berlangsung.
11.	Guru memberikan contoh/demonstrasi kegiatan kolase bahan alam	✓		Demonstrasi yang diberikan guru lebih jelas dan

				dilakukan secara bertahap sehingga mudah diikuti oleh anak.
12.	Guru mendorong partisipasi aktif anak dalam kegiatan kolase	✓		Hampir seluruh anak menunjukkan partisipasi aktif dan antusias selama mengikuti kegiatan kolase bahan alam.
13.	Guru dapat mengelola ruang kelas	✓		Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana belajar tetap kondusif dan menyenangkan .
14.	Guru memberikan penguatan terhadap anak selama proses kegiatan	✓		Guru secara konsisten memberikan pujian, motivasi, dan penguatan positif kepada anak selama kegiatan berlangsung.
15.	Guru melakukan penilaian proses	✓		Penilaian proses dilakukan secara lebih

				terarah dengan memperhatikan keterlibatan dan kemampuan setiap anak.
16.	Guru melakukan penilaian hasil karya	✓		Guru melakukan penilaian hasil karya secara objektif sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
17.	Guru Menggunakan instrumen penilaian	✓		Instrumen penilaian digunakan secara optimal dan hasil pengamatan dicatat dengan lebih lengkap.
18.	Guru memberikan umpan balik kepada anak	✓		Guru memberikan umpan balik kepada seluruh anak mengenai kelebihan dan hal yang perlu ditingkatkan dari hasil karyanya.
19.	Guru melakukan refleksi kegiatan	✓		Guru melaksanakan refleksi bersama anak untuk mengetahui pengalaman,

				kesulitan, dan perasaan anak selama kegiatan.
20.	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan	✓		Guru menyusun tindak lanjut berdasarkan hasil kegiatan sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak pada pembelajaran berikutnya.

Lampiran 10 Instrumen Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam

Instrumen Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam		
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa saja yang dipertimbangkan dalam menyusun langkah kegiatan kolase ?	
2.	Alat dan bahan apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan kolase bahan alam ?	
3.	Metode atau strategi apa yang digunakan saat kegiatan kolase berlangsung ?	
4.	Apakah guru menyiapkan contoh kolase sebelum kegiatan dimulai? Mengapa ?	
5.	Bagaimana cara guru menyiapkan instrumen penilaian kegiatan kolase ?	
6.	Bagaimana guru menjaga keamanan dan kebersihan selama kegiatan kolase ?	
7.	Bagaimana cara guru membuka kegiatan kolase agar menarik perhatian anak ?	
8.	Bagaimana guru menjelaskan penggunaan alat dan bahan kepada anak ?	
9.	Bagaimana guru membimbing anak yang mengalami kesulitan saat kegiatan kolase ?	
10.	Apakah guru memberikan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai ? Bagaimana pelaksanaannya ?	
11.	Bagaimana guru mendorong anak agar aktif dan antusias mengikuti kegiatan ?	
12.	Bagaimana pengelolaan kelas saat kegiatan kolase berlangsung ?	
13.	Bentuk penguatan apa yang diberikan kepada anak selama kegiatan berlangsung ?	
14.	Bagaimana guru melakukan penilaian selama proses kegiatan kolase ?	
15.	Apa saja aspek yang dinilai dari hasil karya kolase anak ?	
16.	Instrumen apa yang digunakan untuk menilai kegiatan kolase ?	
17.	Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya anak ?	

18.	Apakah guru melakukan refleksi setelah kegiatan selesai? Bagaimana caranya ?	
19.	Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi kegiatan kolase ?	



Lampiran 11 Hasil Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam

Instrumen Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam		
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa saja yang dipertimbangkan dalam menyusun langkah kegiatan kolase ?	“Dalam menyusun langkah kegiatan kolase, saya biasanya mempertimbangkan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu. Setelah itu, saya memilih bahan yang mudah didapat dan aman digunakan oleh siswa. Langkah-langkah kegiatan juga saya susun dari yang paling mudah agar anak-anak tidak bingung saat mengerjakannya. Selain itu, saya menyesuaikan kegiatan dengan usia dan kemampuan siswa serta waktu yang tersedia di kelas”.
2.	Alat dan bahan apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan kolase bahan alam ?	“Dalam kegiatan kolase bahan alam, biasanya kami menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti daun kering, biji-bijian, bunga kering, kulit jagung, ranting kecil, atau pasir. Untuk alatnya, biasanya menggunakan kertas gambar atau karton sebagai alas, lem untuk menempelkan bahan, gunting jika diperlukan, serta pensil untuk membuat pola gambar terlebih dahulu. Saya memilih bahan yang aman dan mudah digunakan oleh siswa”.
3.	Metode atau strategi apa yang digunakan saat kegiatan kolase berlangsung ?	“Saat kegiatan kolase berlangsung, saya biasanya menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung. Sebelum siswa mulai bekerja, saya terlebih dahulu menunjukkan cara membuat kolase dan cara menempelkan bahan dengan benar. Setelah itu, siswa mencoba sendiri sesuai kreativitas mereka. Selama kegiatan berlangsung, saya mendampingi, memberikan arahan jika ada yang mengalami kesulitan, dan

		memberi motivasi agar mereka percaya diri dengan hasil karyanya”.
4.	Apakah guru menyiapkan contoh kolase sebelum kegiatan dimulai? Mengapa ?	“Ya, biasanya saya menyiapkan contoh kolase sebelum kegiatan dimulai. Tujuannya agar siswa memiliki gambaran tentang hasil karya yang akan dibuat dan lebih mudah memahami langkah-langkah pengerjaannya. Namun, saya juga menjelaskan bahwa contoh tersebut hanya sebagai referensi. Siswa tetap diberi kebebasan untuk berkreasi dan mengembangkan ide mereka sendiri sesuai dengan imajinasi masing-masing.”
5.	Bagaimana cara guru menyiapkan instrumen penilaian kegiatan kolase ?	“Sebelum kegiatan dimulai, saya menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau rubrik penilaian. Beberapa aspek yang saya nilai antara lain kerapian dalam menempel, kesesuaian hasil dengan tema atau pola yang diberikan, kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan alam, serta keaktifan dan kemandirian selama proses kegiatan. Dengan adanya instrumen penilaian tersebut, penilaian dapat dilakukan secara lebih objektif dan terarah.”
6.	Bagaimana guru menjaga keamanan dan kebersihan selama kegiatan kolase ?	“Untuk menjaga keamanan dan kebersihan selama kegiatan kolase, saya memastikan alat dan bahan yang digunakan aman untuk siswa. Sebelum kegiatan dimulai, saya memberikan penjelasan tentang cara menggunakan alat dengan benar dan mengingatkan siswa agar berhati-hati saat bekerja. Saya juga mengajak siswa untuk menjaga kebersihan meja dan area kelas, serta membuang sisa bahan pada tempat yang telah disediakan. Setelah kegiatan selesai, siswa dibiasakan merapikan alat dan

		membersihkan tempat belajar bersama-sama.”
7.	Bagaimana cara guru membuka kegiatan kolase agar menarik perhatian anak ?	“Sebelum memulai kegiatan kolase, saya biasanya mengajak siswa berbincang tentang tema yang akan dipelajari dan menunjukkan beberapa contoh gambar atau bahan alam yang akan digunakan. Kadang-kadang saya juga mengajukan pertanyaan sederhana atau bercerita singkat yang berkaitan dengan tema agar siswa lebih tertarik dan antusias. Dengan cara tersebut, perhatian siswa lebih mudah terfokus dan mereka menjadi lebih semangat untuk mengikuti kegiatan kolase.”
8.	Bagaimana guru menjelaskan penggunaan alat dan bahan kepada anak ?	“Saya menjelaskan penggunaan alat dan bahan dengan cara yang sederhana dan langsung dipraktikkan. Biasanya saya menunjukkan satu per satu alat yang digunakan, lalu menjelaskan fungsinya dan cara memakainya dengan benar. Setelah itu saya memberi contoh langsung, misalnya cara mengoleskan lem atau menempelkan bahan kolase. Saya juga mengingatkan siswa untuk berhati-hati saat menggunakan gunting atau bahan kecil agar tidak berbahaya.”
9.	Bagaimana guru membimbing anak yang mengalami kesulitan saat kegiatan kolase ?	“Kalau ada anak yang mengalami kesulitan saat kegiatan kolase, saya biasanya mendekati anak tersebut dan membantu secara perlahan. Saya lihat dulu bagian mana yang sulit, lalu saya berikan contoh ulang atau saya bantu secara langsung sampai anaknya paham. Saya juga sering memberi semangat supaya anak tidak merasa takut atau putus asa, karena setiap anak itu punya kemampuan yang berbeda-beda.”
10.	Apakah guru memberikan	“Iya, sebelum kegiatan dimulai saya selalu memberikan demonstrasi terlebih dahulu.

	demonstrasi sebelum kegiatan dimulai ? Bagaimana pelaksanaannya ?	Saya memperlihatkan langkah-langkah membuat kolase mulai dari menyiapkan gambar, memilih bahan, sampai cara menempelkan bahan dengan benar. Tujuannya agar anak-anak lebih mudah memahami apa yang harus mereka lakukan. Setelah itu baru mereka mencoba sendiri sambil saya dampingi.”
11.	Bagaimana guru mendorong anak agar aktif dan antusias mengikuti kegiatan ?	“Untuk mendorong anak agar aktif dan antusias, saya biasanya memberi kegiatan yang menarik dan dekat dengan dunia mereka. Saya juga sering memberikan pujian atau semangat ketika mereka mencoba, meskipun hasilnya belum sempurna. Selain itu, saya memberi kesempatan kepada setiap anak untuk berkreasi sesuai ide mereka sendiri, jadi mereka merasa senang dan tidak tertekan saat kegiatan berlangsung.”
12.	Bagaimana pengelolaan kelas saat kegiatan kolase berlangsung ?	“Saat kegiatan kolase berlangsung, saya mengatur posisi duduk siswa agar nyaman dan mudah diawasi. Saya juga membagi bahan dan alat secara merata supaya tidak terjadi rebutan. Selama kegiatan, saya berkeliling kelas untuk membimbing siswa yang kesulitan dan memastikan kelas tetap tertib. Kalau ada siswa yang ramai atau kurang fokus, saya ingatkan dengan cara yang baik supaya mereka kembali fokus ke tugasnya.”
13.	Bentuk penguatan apa yang diberikan kepada anak selama kegiatan berlangsung ?	“Selama kegiatan berlangsung, saya biasanya memberikan penguatan berupa pujian dan semangat. Misalnya saya bilang ‘bagus’, ‘hebat’, atau ‘kerja kamu rapi sekali’ ketika anak sudah berusaha dengan baik. Kalau ada yang masih kurang tepat, saya tetap memberi semangat supaya tidak menyerah dan mencoba lagi. Kadang juga saya menunjukkan hasil pekerjaan mereka ke

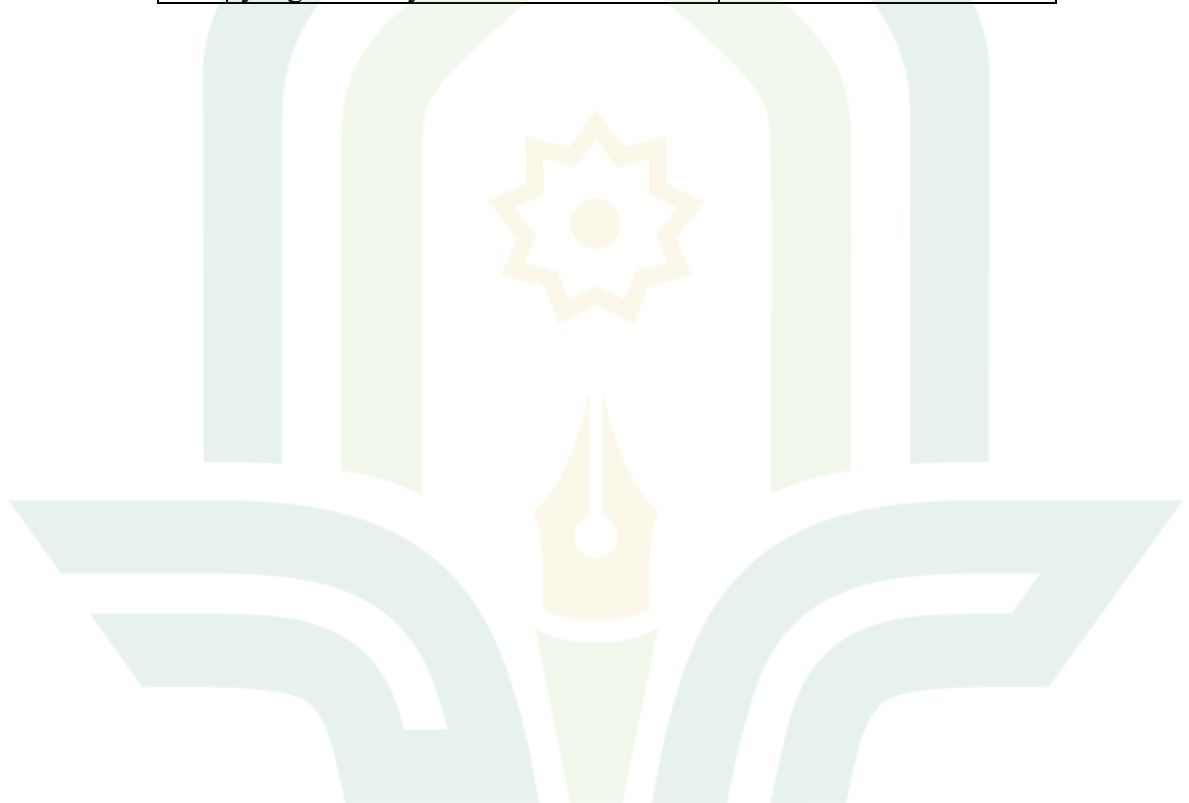
		teman-temannya agar mereka merasa bangga dan lebih termotivasi.”
14.	Bagaimana guru melakukan penilaian selama proses kegiatan kolase ?	“Penilaian saya lakukan selama proses kegiatan berlangsung, jadi tidak hanya melihat hasil akhirnya saja. Saya mengamati bagaimana anak bekerja, apakah mereka mengikuti langkah-langkah dengan baik, kerapian dalam menempel, serta kreativitas yang mereka gunakan. Saya juga melihat sikap mereka, seperti kemandirian, ketekunan, dan kerja sama. Semua itu saya catat di lembar penilaian agar hasilnya lebih objektif.”
15.	Apa saja aspek yang dinilai dari hasil karya kolase anak ?	“Untuk penilaian hasil karya kolase anak, biasanya saya melihat beberapa aspek. Yang pertama kerapian hasil tempelan, apakah bahan ditempel dengan rapi dan tidak berantakan. Kedua, kesesuaian dengan tema atau gambar yang diberikan. Ketiga, kreativitas anak dalam memilih dan menyusun bahan. Selain itu, saya juga menilai kebersihan hasil karya serta usaha anak dalam menyelesaikan tugasnya.”
16.	Instrumen apa yang digunakan untuk menilai kegiatan kolase ?	“Instrumen yang saya gunakan biasanya berupa lembar penilaian atau rubrik. Di dalamnya sudah ada aspek-aspek yang dinilai, seperti kerapian, kreativitas, kesesuaian dengan tema, dan proses pengerjaan. Selain itu, saya juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat sikap anak selama kegiatan berlangsung, seperti keaktifan, kemandirian, dan ketelitian. Dengan begitu, penilaian bisa lebih jelas dan terarah.”
17.	Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya anak ?	“Setelah anak selesai membuat kolase, saya memberikan umpan balik secara langsung. Saya biasanya mengapresiasi dulu hasil kerja mereka, misalnya dengan mengatakan bahwa karyanya bagus atau

		sudah rapi. Kalau masih ada yang perlu diperbaiki, saya sampaikan dengan bahasa yang halus dan tidak membuat anak merasa salah, misalnya dengan memberi saran kecil agar lebih baik lagi. Saya juga sering mengajak anak melihat hasil karyanya sendiri supaya mereka belajar menilai dan memperbaiki.”
18.	Apakah guru melakukan refleksi setelah kegiatan selesai? Bagaimana caranya ?	“Iya, setelah kegiatan selesai saya biasanya melakukan refleksi sederhana. Saya melihat kembali bagaimana proses pembelajaran tadi, apakah anak-anak sudah mengikuti dengan baik, bagian mana yang masih sulit, dan apakah waktu yang digunakan sudah cukup. Kadang saya juga berdiskusi dengan anak-anak, menanyakan perasaan mereka saat membuat kolase dan apa yang mereka pelajari. Dari situ saya bisa memperbaiki kegiatan di pertemuan berikutnya supaya lebih baik lagi.”
19.	Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi kegiatan kolase ?	“Setelah kegiatan dievaluasi, saya biasanya melakukan tindak lanjut dengan memperbaiki hal-hal yang masih kurang pada pertemuan berikutnya. Misalnya jika anak masih kesulitan dalam menempel bahan, saya akan memberikan latihan tambahan atau demonstrasi ulang yang lebih sederhana. Saya juga memberi kesempatan kepada anak untuk memperbaiki hasil karyanya jika masih ada waktu. Selain itu, saya mencatat perkembangan setiap anak sebagai bahan untuk kegiatan selanjutnya agar pembelajaran lebih baik.”

Lampiran 12 Instrumen Wawancara Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Instrumen Wawancara Observasi perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini		
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana kemampuan anak dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam gambar sederhana ?	
2.	Apakah anak mampu menambahkan detail pada gambar sesuai dengan cerita atau gagasannya ?	
3.	Bagaimana kemampuan anak dalam meniru bentuk sederhana melalui kegiatan kolase ?	
4.	Apakah anak mampu menempel bahan kolase sesuai dengan batas pola yang telah disediakan ?	
5.	Apakah anak mampu mengenal dan menyebutkan bahan alam yang digunakan dalam kegiatan kolase ?	
6.	Bagaimana kemampuan anak dalam mengombinasikan beberapa bahan alam dalam satu karya kolase ?	
7.	Bagaimana kemampuan anak dalam menggerakkan alat tulis secara terkontrol saat membuat garis atau bentuk ?	
8.	Apakah anak mampu membuat pola sederhana sebagai dasar kegiatan kolase ?	
9.	Bagaimana kemampuan anak dalam memegang gunting dengan benar ?	
10.	Apakah anak mampu menggunting sesuai pola yang telah disediakan ?	

11.	Bagaimana kemampuan anak dalam menentukan posisi menempel sesuai pola atau bentuk ?	
12.	Apakah anak mampu mengontrol tekanan tangan saat menempel bahan kolase ?	
13.	Bagaimana kemampuan anak dalam menambahkan detail pada gambar sesuai ide atau imajinasinya ?	
14.	Apakah anak mampu mengungkapkan perasaan atau pengalaman pribadi melalui gambar yang dibuatnya ?	



Lampiran 13 Hasil Wawancara Observasi Perkembangan Motorik
Halus Anak Usia Dini

Instrumen Wawancara Observasi perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini		
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana kemampuan anak dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam gambar sederhana ?	“Untuk kemampuan anak dalam menuangkan ide ke dalam gambar sederhana, hasilnya berbeda-beda. Ada anak yang sudah cukup baik dan bisa menggambarkan ide sesuai tema yang diberikan, meskipun masih sederhana. Ada juga yang masih perlu dibimbing, misalnya dalam menentukan bentuk atau penempatan gambar. Biasanya saya membantu dengan memberi contoh atau arahan, lalu anak tetap saya beri kebebasan untuk mengembangkan idenya sendiri sesuai kemampuan masing-masing.”
2.	Apakah anak mampu menambahkan detail pada gambar sesuai dengan cerita atau gagasannya ?	“Sebagian anak sudah mampu menambahkan detail pada gambar sesuai cerita atau gagasannya, misalnya menambahkan pohon, matahari, atau hiasan kecil lain yang mendukung tema. Namun ada juga yang masih sederhana dan belum banyak detail. Untuk itu saya biasanya memberi contoh dan sedikit arahan, supaya mereka bisa lebih berkembang, tetapi tetap saya biarkan anak berkreasi sesuai imajinasi mereka masing-masing.”
3.	Bagaimana kemampuan anak dalam meniru bentuk sederhana melalui kegiatan kolase ?	“Kalau kemampuan anak dalam meniru bentuk sederhana lewat kolase, sudah cukup baik, terutama untuk bentuk-bentuk yang sederhana seperti lingkaran, segitiga, atau gambar benda yang sudah saya contohkan. Hanya saja, ada beberapa anak yang masih perlu bantuan dalam menyesuaikan letak dan kerapian tempelan bahan. Jadi biasanya saya tetap

		membimbing secara bertahap sampai mereka bisa mengikuti bentuk yang dimaksud.”
4.	Apakah anak mampu menempel bahan kolase sesuai dengan batas pola yang telah disediakan ?	“Belum semua anak bisa menempel sesuai batas pola dengan rapi. Masih ada yang sering keluar garis atau menempelnya kurang tepat, jadi masih perlu banyak bimbingan dan latihan lagi dari guru.”
5.	Apakah anak mampu mengenal dan menyebutkan bahan alam yang digunakan dalam kegiatan kolase ?	“Sebagian anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan bahan alam yang digunakan, seperti daun, biji-bijian, atau ranting. Tapi masih ada juga yang kadang lupa atau tertukar, jadi perlu diingatkan lagi dan diberi contoh secara berulang.”
6.	Bagaimana kemampuan anak dalam mengombinasikan beberapa bahan alam dalam satu karya kolase ?	“Untuk mengombinasikan beberapa bahan alam dalam satu karya kolase, masih belum semua anak mampu melakukannya dengan baik. Ada yang sudah mencoba menggabungkan beberapa bahan, tapi sebagian besar masih menggunakan satu jenis bahan saja. Jadi mereka masih perlu dibimbing dan diberi contoh supaya lebih kreatif dalam menggabungkan bahan.”
7.	Bagaimana kemampuan anak dalam menggerakkan alat tulis secara terkontrol saat membuat garis atau bentuk ?	“Untuk kemampuan anak dalam menggerakkan alat tulis, masih beragam. Ada yang sudah cukup terkontrol saat membuat garis atau bentuk sederhana, tapi banyak juga yang masih belum stabil, misalnya garisnya masih goyang atau tidak sesuai pola. Jadi mereka masih perlu latihan dan bimbingan secara bertahap agar lebih terampil.”
8.	Apakah anak mampu membuat pola sederhana sebagai dasar kegiatan kolase ?	“Sebagian anak sudah bisa membuat pola sederhana seperti lingkaran atau bentuk dasar lain, tapi masih banyak juga yang belum rapi dan masih perlu bantuan guru. Biasanya saya tetap membimbing mereka

		langkah demi langkah supaya bisa mengikuti pola dengan benar.”
9.	Bagaimana kemampuan anak dalam memegang gunting dengan benar ?	“Untuk kemampuan anak dalam memegang gunting, masih ada yang sudah benar, tapi banyak juga yang belum tepat. Ada yang masih kaku atau cara memegangnya kurang sesuai, jadi perlu sering dibimbing dan dilatih supaya lebih terbiasa dan aman saat digunakan.”
10.	Apakah anak mampu menggunting sesuai pola yang telah disediakan ?	“Belum semua anak mampu menggunting sesuai pola yang sudah disediakan. Sebagian masih keluar garis atau hasil guntingannya belum rapi. Jadi mereka masih perlu banyak latihan dan pendampingan dari guru saat kegiatan berlangsung.”
11.	Bagaimana kemampuan anak dalam menentukan posisi menempel sesuai pola atau bentuk ?	“Untuk kemampuan menentukan posisi menempel sesuai pola atau bentuk, sebagian anak masih belum tepat. Ada yang sudah mulai bisa mengikuti pola, tapi banyak juga yang masih menempel secara asal atau belum sesuai dengan bentuk yang ada. Jadi masih perlu bimbingan dan contoh dari guru supaya hasilnya lebih baik.”
12.	Apakah anak mampu mengontrol tekanan tangan saat menempel bahan kolase ?	“Sebagian anak belum mampu mengontrol tekanan tangan dengan baik saat menempel bahan kolase. Ada yang terlalu kuat sehingga lemnya berlebihan, ada juga yang terlalu pelan jadi bahan tidak menempel dengan kuat. Jadi mereka masih perlu latihan dan bimbingan agar lebih terampil dan hasilnya lebih rapi.”
13.	Bagaimana kemampuan anak dalam menambahkan detail pada gambar sesuai ide	“Untuk menambahkan detail sesuai ide atau imajinasinya, masih cukup terbatas. Beberapa anak sudah mulai bisa menambah satu atau dua detail sederhana, tapi sebagian besar masih mengikuti contoh dari guru. Mereka masih perlu

	atau imajinasinya ?	banyak stimulasi dan arahan agar lebih berani berkreasi sendiri.”
14.	Apakah anak mampu mengungkapkan perasaan atau pengalaman pribadi melalui gambar yang dibuatnya ?	“Sebagian anak sudah mulai bisa mengungkapkan perasaan atau pengalaman sederhana lewat gambar, misalnya menggambar rumah, keluarga, atau hal yang mereka sukai. Tapi masih banyak juga yang belum terlalu bisa mengekspresikan ide atau perasaannya, jadi masih cenderung meniru contoh dari guru. Mereka perlu dibantu dengan pertanyaan atau arahan supaya lebih mudah menuangkan apa yang mereka pikirkan.”



Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.tik.ungusdur.ac.id email: tik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-643/Un.27/J.II.4/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Roudlotus Shibyan
 Simbangwetan
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rikhadatul Makhdiyah
 NIM : 20422024
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUS SHIBYAN SIMBANGWETAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
 NIP. 198907282019032009

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
 Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
 Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
 Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
 sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



الهيئة الروحية الإسلامية
YAYASAN ROHANI ISLAM (YAROHIS)
TAMAN KANAK-KANAK
TK RS SIMBANGWETAN
TERAKREDITASI "B"
e-mail : krssimbangwetan@yahoo.com
website : www.yarohis.pekalongan.com

NPSN : 20350252 NSS : 002032614001

Alamat : Simbangwetan Gg.7, no. 21 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**
Nomor : 17/TK.RS/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mas'udah, S. Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Roudlotus Shibyan Simbang Wetan
Dengan ini menyatakan :
Nama : Rikhadatul Makhdiyah
NIM : 20422024
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa saudari telah melaksanakan penelitian di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan.

Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok B di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan."

Selama pelaksanaan penelitian, yang bersangkutan telah mengikuti prosedur yang berlaku di sekolah serta melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Buaran, 25 Mei 2026
Kepala TK Roudlotus Shibyan



Mas'udah, S. Pd.I
NUKS 21023L0010326212224959

Lampiran 16 Hasil Validasi instrument wawancara Oleh Ahli Media

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pertanyaan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen Penelitian yang disusun oleh Responden Mahasiswa ini, setelah dilakukan sedikit revisi, pada regulasi yang berlaku, instrumen ini layak digunakan untuk penelitian PTK

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 8 Mei 2026

Validator



Irfan Haris, M.Pd
NIP. 198803032025211010

Lampiran 17 Hasil Validasi Instrumen Observasi Oleh Ahli Media

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan observasi jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pernyataan observasi berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan observasi sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

..... Instrumen penelitian yang disusun oleh Rikhadani Makhdirah ini, setelah dilakukan sedikit revisi pada bagian regulasi, yang berlaku, instrumen ini layak digunakan untuk keperluan PTK.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan*):

- ① Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

*Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 8 Mei 2026

Validator



Irfan Haris, M.Pd

NIP. 198803032025211010

Lampiran 18 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1

MODUL AJAR PEMBELAJARAN MENDALAM (PM)

MENJAGA KESEHATAN MELALUI MAKANAN SEHAT

A. IDENTITAS UMUM

1. Nama Sekolah : TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan
2. Guru/Wali Kelas : Rikhadatul Makhdiyah
3. Kelompok : B
4. Semester/TP : Semester 2
5. Alokasi Waktu : 07.30 – 11.00
6. Minggu Ke- : 1

B. IDENTIFIKASI

No	Aspek	Uraian
1	Peserta Didik	- Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan sosial-emosional, motorik, dan kognitif, di mana mereka mulai memahami pentingnya pola hidup sehat. - Mereka dikenalkan pada berbagai jenis makanan sehat, manfaatnya bagi tubuh, serta kebiasaan makan yang baik untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan mereka.
2	Materi Pelajaran	Menjaga Kesehatan Melalui Makanan Sehat
3	Dimensi Profil Lulusan	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME – Mengenalkan konsep bersyukur atas makanan yang diberikan, membantu anak memahami bahwa makanan adalah anugerah yang perlu dihargai. Kreativitas – Mengekspresikan gagasan tentang makanan melalui seni, seperti menggambar dan bercerita, merangsang imajinasi serta keterampilan berpikir kreatif. Kolaborasi – Bermain peran untuk mengenali cara memilih makanan sehat bersama-sama, mendorong anak memahami pentingnya kerja sama dalam membuat pilihan yang baik untuk tubuh. Komunikasi – Mengembangkan kemampuan berbicara tentang makanan dan manfaatnya, melatih anak dalam menyampaikan pendapat serta memahami aspek kesehatan dalam konsumsi makanan.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

No	Aspek	Uraian
1	Capaian Pembelajaran	Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas makanan yang tersedia sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan terhadap rezeki yang diberikan. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis makanan serta manfaatnya bagi tubuh, membantu anak memahami pilihan makanan yang sehat dan bergizi. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep makanan sehat melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung, membantu anak memahami pola makan yang baik dengan cara yang menyenangkan.
2	Lintas Disiplin Ilmu	Seni Kreatif – Menggambar makanan sehat serta cara memilihnya, membantu anak memahami pentingnya pola makan yang baik melalui ekspresi visual dan kreativitas. Pramatematika – Menghitung jumlah makanan serta mengenali pola dalam makanan sehat, melatih keterampilan berpikir logis dan pemahaman tentang konsep angka dalam kehidupan sehari-hari.
3	Tujuan Pembelajaran	- Anak mengenal berbagai jenis makanan sehat serta manfaatnya bagi tubuh, membantu mereka memahami pentingnya pola makan yang bergizi. - Anak memahami pentingnya makan dengan tertib dan menjaga kebersihan saat makan, membangun kebiasaan baik sejak dini. - Anak mengekspresikan gagasan tentang makanan sehat melalui karya seni dan aktivitas interaktif, seperti menggambar, bermain peran, dan berdiskusi, untuk menguatkan pemahaman mereka secara kreatif.
4	Topik Pembelajaran	- Mengenal Jenis Makanan - Manfaat Makanan Sehat - Buah dan Sayur Kesukaanku - Sayur Kesukaanku - Aku Pilih Makanan Sehat - Buah Kesukaanku

5	Praktik Pedagogis	Guru menggunakan pendekatan bermain aktif, bercerita, dan berkarya untuk mengenalkan konsep makanan kepada anak.
6	Kemitraan Pembelajaran	Orang tua berperan aktif dalam menceritakan pengalaman memilih makanan sehat di rumah.
7	Lingkungan Pembelajaran	Kelas dihias dengan gambar berbagai makanan sehat, aktivitas makan, dan ilustrasi manfaat makanan.
8	Pemanfaatan Digital	Guru menggunakan video pendek tentang jenis makanan sehat, manfaatnya, dan kebiasaan makan yang baik sebagai alat bantu visual.
9	Alat dan Bahan	• Media Gambar – Poster atau ilustrasi yang menggambarkan makanan sehat dan cara makan yang baik, membantu anak memahami konsep pola makan sehat secara visual. • Alat Kreatif – Kertas gambar, pensil warna, krayon, dan lem sebagai sarana bagi anak untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka dalam belajar tentang makanan sehat. • Poster Tematik – Poster yang menampilkan informasi tentang makanan sehat dan pentingnya makan teratur, berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan edukatif.

D. PENGALAMAN BELAJAR

Nama Hari	Topik	Tahapan	Kegiatan
Minggu	Buah dan Sayur Kesukaanku	Awal (Pembukaan)	1. Doa dan sapaan pagi. 2. Menyanyikan lagu "Kebun Buah" atau lagu anak tentang buah. 3. Ice breaking: Anak diminta menirukan bentuk atau gerakan buah (contoh: menggulung seperti wortel, berdiri seperti pohon pisang). 4. Diskusi ringan: - o Buah apa yang paling kamu suka?
		Inti	1. Memahami (Penjelasan Interaktif) Guru menunjukkan gambar atau membawa contoh asli beberapa buah (apel, pisang, jeruk, anggur, semangka). Guru menjelaskan manfaat umum: • Buah membuat tubuh sehat dan segar. Diskusi sederhana: • Apel untuk apa? • Kenapa kita harus makan buah setiap hari?
			2. Mengaplikasi (kolase dari bahan alam biji-bijian) Anak memilih buah dan favorit, lalu menggambar dan menempel gambar di atas kertas berjudul "Buah Kesukaanku". Alat: kertas gambar, lem, macam-macam biji-bijian 3. Permainan Edukatif: Tebak Buah Guru memberi petunjuk ciri-ciri buah (misal: "aku berwarna oranye, bentukku bulat baik untuk kebutuhan vit. C"), anak menebak dan menunjuk gambarnya. Bisa dilakukan secara individu atau berkelompok. 4. Pramembaca Mencocokkan nama buah dengan gambarnya. Kegiatan menggunakan kartu bergambar dan kartu kata (misal: "apel"). 5. Pramenulis Menebalkan huruf atau menulis nama buah dan sayur kesukaan, misalnya: • Apel • Pisang • jeruk • semangka 6. Pramatematika Mengelompokkan buah berdasarkan warna atau bentuk: • Kelompok buah berwarna merah Menghitung jumlah masing-masing kelompok. 7. Bermain Peran: Pasar Buah dan Sayur

		Anak berpura-pura menjadi penjual dan pembeli buah. Guru menyiapkan gambar atau replika mainan. Latihan menyebutkan nama, harga, dan manfaat singkat dari buah/sayur tersebut.
	Penutup	1. Doa bersama dan ucapan syukur atas buah dari Tuhan. 2. Menyanyikan lagu penutup bertema makanan sehat atau buah-buahan. 3. Refleksi bersama: Anak menyebutkan satu buah serta manfaatnya. 4. Pesan guru: Mari biasakan makan buah agar tubuh sehat dan kuat.

Mengetahui

Kepala TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan

Mas'udah S.Pd.I
NUKS 21023L0010326212224959

Buaran, 9 Juni 2026

Guru kelas/Kelompok B

Rikhdatul Makhdiyah
NIM. 20422024

Lampiran 19 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2

MODUL AJAR PEMBELAJARAN MENDALAM
MENGENAL DAN MENYAYANGI HEWAN

A. IDENTITAS UMUM

1. Nama Sekolah : TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan
2. Guru/Wali Kelas : Rikhadatul Makhdijah
3. Kelompok : B
4. Semester/TP : Semester 2
5. Alokasi Waktu : 07.30 – 11.00
6. Minggu Ke- : 2

B. IDENTIFIKASI

No	Aspek	Uraian
1	Peserta Didik	Anak usia dini yang sedang dalam tahap perkembangan sosial-emosional, motorik, dan kognitif. Mereka dikenalkan pada jenis hewan peliharaan, hewan liar, hewan ternak, serta cara hewan bergerak dan berkembang biak.
2	Materi Pelajaran	Mengenal Dan Menyayangi Hewan
3	Dimensi Profil Lulusan	• Kelamaan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME – Mengajarkan anak untuk bersyukur atas keanekaragaman hewan sebagai bagian dari ciptaan Tuhan. • Kreativitas – Mengekspresikan gagasan tentang hewan melalui seni, seperti menggambar dan bercerita, mendorong imajinasi serta pemahaman tentang dunia hewan. • Kolaborasi – Bermain peran dan mengenal interaksi dengan hewan, membantu anak memahami cara berinteraksi dengan makhluk hidup secara positif. • Komunikasi – Mengembangkan kemampuan berbicara tentang berbagai jenis hewan dan habitatnya, meningkatkan wawasan serta keterampilan berbicara anak.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

No	Aspek	Uraian
1	Capaian Pembelajaran	• Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur dan menyayangi hewan. • Jati Diri – Mengenali berbagai jenis hewan dan cara mereka hidup. • Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep hewan dan cara merawatnya melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung.
2	Lintas Disiplin Ilmu	• Seni Kreatif – Menggambar hewan dan mengenali bentuknya. • Pramatematika – Menghitung jumlah kaki dan mengenali pola perkembangan hewan.
3	Tujuan Pembelajaran	• Mengenal Berbagai Jenis Hewan – Anak belajar tentang macam-macam hewan dan cara hidupnya. • Memahami Manfaat Hewan – Anak mengetahui bagaimana hewan berkontribusi bagi manusia dan lingkungan. • Mengekspresikan Gagasan tentang Hewan – Anak menyalurkan pemahaman melalui karya seni dan aktivitas interaktif.
4	Topik Pembelajaran	1. Hewan bertubuh besar 2. Hewan bertubuh kecil 3. Mengenal Hewan Peliharaan 4. Hewan Liar dan Habitatnya 5. Hewan Ternak dan Manfaatnya 6. Cara Bergerak dan Berkembang Biak Hewan
5	Praktik Pedagogis	Guru menggunakan pendekatan bermain aktif, bercerita, dan berkarya untuk mengenalkan konsep hewan kepada anak.
6	Kemitraan Pembelajaran	Orang tua berperan aktif dalam menceritakan pengalaman anak berinteraksi dengan hewan.
7	Lingkungan Pembelajaran	Kelas dihias dengan gambar berbagai hewan dan habitatnya untuk menciptakan suasana inspiratif.
8	Pemanfaatan Digital	Guru menggunakan video pendek tentang hewan dan cara hidupnya sebagai alat bantu visual.

9	Alat dan Bahan	• Media Gambar – Poster atau ilustrasi hewan dan habitatnya. • Media kolase : Biji-bijian dan macam-macam daun. • Alat Kreatif – Kertas gambar, pensil warna, krayon, dan lem. • Poster Tematik – Poster tentang hewan peliharaan dan cara menyayangnya.
---	----------------	---

D. PENGALAMAN BELAJAR

Nama Hari	Topik	Tahapan	Kegiatan
Senin	Hewan Bertubuh Besar	Awal (Pembukaan)	1. Doa dan salam pembuka 2. Kegiatan Utama : Kolase Hewan Besar Menggunakan Bahan Alam (Daun) 3. Tanya jawab ringan: - o "Siapa yang pernah melihat gajah, jerapah, atau gajah di kebun binatang?" - o "Hewan besar apa yang paling kamu sukai?" - o "Menurutmu, apa makanan hewan besar tersebut?" 4. Ice breaking: Gerak dan lagu "naik delman" (menirukan suara dan gerakan hewan)
		Inti	1. Memahami • Guru menunjukkan gambar beberapa hewan besar, seperti gajah, jerapah, singa, zebra, dan badak. • Anak menyebutkan nama, warna, bentuk tubuh, serta makanan hewan tersebut. • Guru mengajak anak berdiskusi: • "Hewan mana yang paling besar?" • "Hewan mana yang memiliki leher panjang?" • "Mengapa kita harus menyayangi dan menjaga hewan?" 2. Mengaplikasi • Guru memperkenalkan berbagai jenis daun yang akan digunakan sebagai bahan kolase. • Guru mendemonstrasikan cara membuat kolase: • Memilih gambar pola hewan besar. • Menggunting dan mengoleskan lem pada pola gambar. • Menempelkan daun sesuai bentuk tubuh hewan hingga menjadi kolase yang menarik. • Anak membuat kolase hewan besar menggunakan berbagai bentuk dan ukuran daun. 3. Pramembaca • Mencocokkan gambar hewan dengan namanya: kucing, ikan, kelinci, burung. 4. Pramenulis • Menebalkan huruf nama hewan: KUCING, HARIMAU, KELINCI. 5. Pramatematika • Mengelompokkan gambar hewan peliharaan berdasarkan jumlah kaki, tempat tinggal (air, darat). • Menghitung jumlah hewan pada gambar. 6. Bermain Peran & Sosial-Emosional • Anak berpura-pura menjadi dokter hewan atau pemilik hewan yang merawat hewan kesayangannya. 7. Aktivitas Seni • Mewarnai gambar hewan peliharaan kesukaan dan menempel gambar pada kolase "Hewan Kesayanganku".
		Penutup	1. Refleksi ringan: • "Hewan apa yang paling kamu sukai hari ini?" • "Apa yang bisa kamu lakukan agar hewan peliharaanmu sehat?" 2. Doa syukur 3. Bernyanyi lagu bersama
Selasa	Hewan Bertubuh kecil	Awal (Pembukaan)	1. Salam, doa, dan sapaan hangat 2. Kegiatan Utama : kolase Hewan Kecil Menggunakan Bahan Alam (Daun, Ranting, dan Pelepah Pisang) 3. Diskusi ringan bergambar

Lampiran 20 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

			• "Siapa yang pernah melihat ulat, semut, atau kupu-kupu?" • "Di mana biasanya hewan-hewan kecil itu hidup?" • "Apa yang harus kita lakukan jika melihat hewan kecil di sekitar kita?" • Ice breaking: Gerak dan lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" atau permainan menirukan gerakan ulat merayap, semut berjalan berbaris, dan kupu-kupu terbang.
		Inti	1. Memahami • Guru menunjukkan gambar hewan kecil seperti ulat, semut, kupu-kupu, lebah, dan kepik. • Anak menyebutkan nama, warna, bentuk tubuh, dan cara bergerak hewan tersebut. • Guru mengajak anak berdiskusi: • "Hewan mana yang bisa terbang?" • "Hewan mana yang berjalan berbaris?" • "Mengapa kita tidak boleh mengganggu hewan kecil?" 2. Mengaplikasi • Guru mendemonstrasikan cara membuat kolase: • Memilih gambar pola hewan kecil. • Mengoleskan lem pada bagian gambar. • Menempelkan daun untuk membentuk sayap atau badan hewan. • Menempelkan ranting sebagai kaki, antena, atau bagian tubuh lainnya. • Menambahkan pelepah pisang yang dipotong kecil sebagai hiasan atau bagian tubuh hewan. • Anak membuat kolase sesuai kreativitas masing-masing. 3. Pramembaca • Mencocokkan gambar dengan kartu kata: • ULAT • SEMUT • KUPU-KUPU 4. Pramenulis • Menebalkan huruf: • ULAT • SEMUT • KUPU-KUPU 5. Pramatematika • Mengelompokkan bahan alam berdasarkan jenisnya: • Daun • Ranting • Pelepah pisang • Menghitung jumlah daun, ranting, atau potongan pelepah pisang yang digunakan dalam kolase. 6. Bermain Peran & Sosial-Emosional • Anak berpura-pura menjadi kupu-kupu yang mencari bunga, semut yang bekerja sama mencari makanan, atau ulat yang merayap di daun. • Anak belajar bekerja sama, berbagi bahan alam, dan menjaga kebersihan setelah kegiatan. 7. Aktivitas Seni • Anak membuat kolase hewan kecil menggunakan daun, ranting, dan pelepah pisang. • Anak menceritakan hasil karyanya di depan kelas dengan menjelaskan: • Nama hewan. • Bahan alam yang digunakan. • Bagian tubuh hewan yang dibuat dari daun, ranting, dan pelepah pisang.
		Penutup	1. Refleksi bersama: • "Hewan kecil apa yang kamu buat hari ini?" • "Bahan alam apa saja yang kamu gunakan?"

--	--	--

- "Bagian mana yang paling kamu sukai saat membuat kolase?"
 - Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya setiap anak.
 - Doa penutup.
2. Bernyanyi bersama lagu "Kupu-Kupu yang Lucu". Doa syukur dan penutup

Mengetahui

Kepala TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan

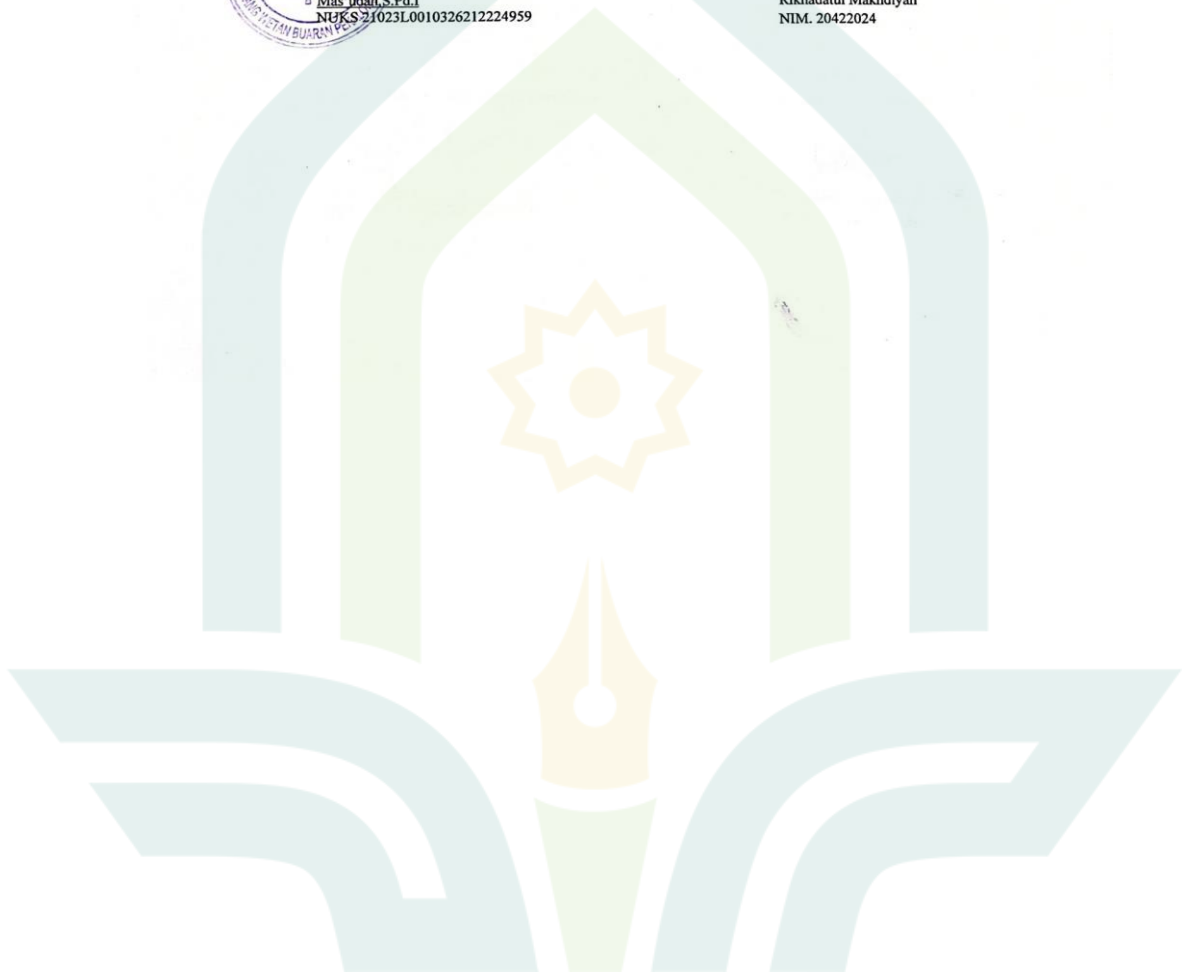


Mas'udih, S.Pd.I
NUKS 21023L0010326212224959

Buaran, 9 Juni 2026

Guru kelas/Kelompok B

Rikhdatul Makhdiah
NIM. 20422024



Lampiran 21 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2

MODUL AJAR
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. IDENTITAS UMUM

1. Nama Sekolah : TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan
2. Guru/Wali Kelas : Rikhadatul Makhdijah
3. Kelompok : B
4. Semester/TP : Semester 2/2026
5. Alokasi Waktu : 07.00 – 11.00
6. Minggu Ke- : 3

B. IDENTIFIKASI

No	Aspek	Uraian
1	Peserta Didik	1. Anak usia dini yang sedang dalam tahap perkembangan sosial-emosional, motorik, dan kognitif. 2. Mereka dikenalkan pada konsep rumah dan lingkungan melalui bermain, bercerita, bernyanyi, dan berkarya sesuai kemampuan mereka.
2	Materi Pelajaran	Rumah dan Lingkungan Sekitarku
3	Dimensi Profil Lulusan	• Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME – Mengenalkan konsep bersyukur atas tempat tinggal dan lingkungan sekitar, membangun kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. • Kreativitas – Mengekspresikan gagasan tentang rumah melalui seni, seperti menggambar dan bercerita, merangsang imajinasi serta keterampilan berpikir kreatif. • Kolaborasi – Bermain peran dan mengenal interaksi sosial dalam lingkungan, menumbuhkan keterampilan bekerja sama dan memahami dinamika keluarga serta masyarakat. • Komunikasi – Mengembangkan kemampuan berbicara tentang rumah dan lingkungannya, melatih ekspresi diri dan meningkatkan keterampilan berbahasa.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

No	Aspek	Uraian
1	Capaian Pembelajaran	• Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya menjaga lingkungan serta bersyukur atas rumah sebagai tempat tinggal, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan nilai kepedulian. • Jati Diri – Mengenal lingkungan rumah serta memahami hubungan sosial di sekitarnya, membangun kesadaran terhadap peran dalam keluarga dan masyarakat. • Dasar-Dasar Literasi – Mengenal konsep rumah dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, seperti cerita, gambar, dan percakapan sederhana, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman.
2	Lintas Disiplin Ilmu	• Seni Kreatif – Mengekspresikan gagasan melalui gambar rumah dan lingkungan sekitar, melatih imajinasi serta keterampilan motorik halus anak. • Pramatematika – Menghitung jumlah benda di rumah serta mengenali pola dalam lingkungan sekitar, membantu anak memahami konsep angka dan klasifikasi secara konkret.
3	Tujuan Pembelajaran	• Anak mengenal konsep rumah dan lingkungan sekitar serta memahami perannya dalam kehidupan sehari-hari. • Anak memahami pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. • Anak mengekspresikan gagasan tentang rumah dan lingkungan melalui berbagai bentuk karya seni, seperti menggambar dan bercerita, untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman mereka.

4	Topik Pembelajaran	1. Lingkungan Sekitar Rumah 2. Rumah Tempat Tinggalku 3. Kegiatan di Rumah 4. Tetangga dan Teman Sekitar Rumah 5. Aku Cinta Rumah dan Lingkunganku
5	Praktik Pedagogis	Guru menggunakan pendekatan bermain aktif, bercerita, dan berkarya untuk mengenalkan konsep rumah dan lingkungan kepada anak.
6	Kemitraan Pembelajaran	Orang tua berperan aktif dalam menceritakan pengalaman keluarga terkait lingkungan dan rumah.
7	Lingkungan Pembelajaran	Kelas dihias dengan gambar rumah, lingkungan, dan interaksi sosial untuk menciptakan suasana inspiratif.
8	Pemanfaatan Digital	Guru menggunakan video pendek tentang rumah, kegiatan di rumah, dan lingkungan sekitar sebagai alat bantu visual.
9	Alat dan Bahan	• Media Gambar – Foto atau ilustrasi yang menggambarkan rumah dan lingkungan sekitar untuk membantu anak memahami konsep visual. • Alat Kreatif – Kertas gambar, pensil warna, krayon, dan lem sebagai sarana bagi anak untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka. • Poster Tematik – Poster yang menampilkan informasi tentang lingkungan dan berbagai kegiatan di rumah, berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik.

D. PENGALAMAN BELAJAR

Nama Hari	Topik	Tahapan	Kegiatan
Senin	Lingkungan Sekitar Rumah	Awal (Pembukaan)	Mengenal Lingkungan Sekitar 1. Bermain "Tebak Tempat" Anak-anak mengamati gambar berbagai lingkungan, seperti taman, sungai, dan pasar, lalu berdiskusi tentang fungsi masing-masing tempat dalam kehidupan sehari-hari. 2. Tantangan "Apa yang Ada di Lingkunganku?" Guru memberikan tantangan kepada anak-anak untuk menyebutkan tempat favorit mereka di lingkungan sekitar rumah dan menjelaskan alasan mereka menyukainya, mendorong kesadaran dan apresiasi terhadap lingkungan sekitar.
		Inti	1. Memahami (Observasi Gambar & Tanya Jawab Langsung) Guru menunjukkan gambar lingkungan sekitar rumah: • Jalan • Taman • Warung • Tempat ibadah • Rumah tetangga • Tempat sampah Pertanyaan reflektif: • "Apa fungsi tempat ini?" • "Bagaimana cara kita menjaga lingkungan ini?" • "Tempat mana yang paling sering kamu kunjungi?" Anak juga diajak menirukan suara dan gerak aktivitas: suara burung, sapu halaman, langkah kaki ke warung. 2. Mengaplikasi (Proyek Kreatif Mini) Kegiatan: <i>Membuat lingkungan sekitar rumah (kolase bahan alam media biji-bijian).</i> 3. Refleksi Diri Setiap anak menyebutkan satu hal yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah. Contoh: "Saya membuang sampah di tempatnya." atau "Saya tidak mencoret dinding tetangga." 4. Pramenulis Menebalkan kata-kata: rumah, jalan, taman, warung, pohon. 5. Pramatematika

		Mengelompokkan benda/tanda di lingkungan: • Tempat tinggal: rumah, apartemen • Tempat umum: warung, masjid • Tempat alami: pohon, bunga Anak juga menghitung jumlah pohon atau rumah dalam benda yang diberikan guru.
	Penutup	6. Bermain Peran (Simulasi Eksplorasi) Bermain "Berjalan-jalan di lingkungan rumah" secara imajinatif. Anak diajak berjalan seolah-olah ke warung, ke taman, ke rumah nenek, dan memberi salam ke tetangga. 1. Anak menceritakan bagian lingkungan sekitar rumah yang paling disukai. 2. Menyanyikan lagu penutup bertema alam/lingkungan. 3. Doa pulang dan ucapan terima kasih atas alam dan lingkungan yang bersih. 4. Pesan guru: "Ayo cintai dan rawat lingkungan mulai dari rumah!"

Mengetahui



Kepala TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan

Mas'udah, S.Pd.I
 NUKS 2102310010326212224959

Buaran, 9 Juni 2026

Guru kelas/Kelompok B

Rikhadatul Makhdhiyah
 NIM. 20422024

Lampiran 22 Gambar Pra Siklus



Lampiran 23 Gambar Siklus I Pertemuan 1



Lampiran 24 Gambar Siklus I Pertemuan 2



Lampiran 25 Gambar Siklus II pertemuan 1



Lampiran 26 Gambar Siklus II Pertemuan 2



Lampiran 27 Gambar Kegiatan Kolase



Lampiran 28 Gambar Foto Bersama Kelompok B



Lampiran 29 Gambar Wawancara

